

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Henny Hendari, I Gusti Made Karmawan & Ferdinandus
Dosen Fakultas Ilmu Komputer Bina Nusantara, Jakarta

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah mengidentifikasi masalah – masalah dan kelemahan - kelemahan yang terjadi pada sistem yang berjalan, merancang aplikasi sebagai solusi untuk mengatasi masalah – masalah dan kelemahan – kelemahan yang berhubungan dengan sistem penjualan di Perusahaan Dagang dalam melakukan transaksi penjualan baik tunai maupun kredit secara terkomputerisasi, membantu dalam pengadaan laporan penjualan, laporan piutang, juga jurnal penjualan yang akurat dan yang akan digunakan sebagai dokumen dan perbandingan setiap bulannya. Metode yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil yang ingin dicapai adalah dapat membuat suatu sistem penjualan terkomputerisasi untuk memecahkan masalah yang terjadi di perusahaan. Simpulan, sistem penjualan terkomputerisasi dapat memecahkan masalah – masalah yang terjadi pada sistem dan prosedur yang lama.

Key Words : Analisis, perancangan, sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini telah menjadi suatu perkembangan yang signifikan bagi perusahaan. Dunia telah menuntut setiap perusahaan untuk dapat merespon segala keadaan yang ada. Arus informasi yang dibutuhkan memungkinkan perusahaan membuat perencanaan yang matang sebagai penunjang untuk sebuah pengambilan keputusan dari para eksekutif. Tetapi disamping itu semua tentunya di dalam sebuah perusahaan terdapat resiko-resiko yang mungkin timbul yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun, yang mengakibatkan penurunan pendapatan dari perusahaan itu sendiri. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa hal, baik karena faktor eksternal ataupun internal, yang antara lain karena kesalahan yang dibuat dari sistem di dalam perusahaan itu sendiri. Untuk itulah diperlukan sebuah manajemen dari sebuah sistem sebagai pengelolaan informasi yang merupakan aset dari perusahaan yang dinamakan

Sistem Informasi Manajemen.

Karena semakin berkembangnya kegiatan penjualan perusahaan, seperti mencatat data pesanan, faktur, pembuatan laporan dan lain-lain maka menjadi proses bisnis menjadi semakin sulit dan tidak efisien, dan juga terdapat indikasi-indikasi (*Red Flag*) yang menandakan terjadinya penyimpangan dalam sistem yang terdapat di perusahaan tersebut. Jika ini terus dibiarkan maka akan menghambat arus kas dalam perusahaan yang tentu saja sangat merugikan perusahaan dan kekayaan dari para pemegang sahamnya, merujuk pada tujuan utama perusahaan.

Ruang Lingkup

Mengingat luasnya cakupan sistem informasi akuntansi pada proses penjualan dan pencatatan piutang dagang ini, maka pembahasan pada skripsi ini akan dibatasi pada:

Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Henny Hendari, I Gusti Made Karmawan & Ferdinandus)

- a. Sistem penjualan tunai
Dalam sistem penjualan tunai, proses dimulai pada saat pelanggan melakukan pemesanan, proses permintaan barang dan pengiriman barang.
- b. Sistem penjualan kredit
Dalam sistem penjualan kredit, proses dimulai pada saat pelanggan melakukan pemesanan, proses permintaan barang, pengiriman barang dan kemudian akan berlanjut ke sistem piutang dagang.
- c. Sistem piutang dagang
Pada sistem piutang dagang, prosesnya dimulai saat penjualan kredit terjadi sampai dengan dengan pelunasan ataupun penghapusan pencatatan piutang. Sistem ini sangat berhubungan sistem penjualan kredit.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mempelajari dan menganalisa sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang dagang yang ada dalam perusahaan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem tersebut, merancang usulan sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang dagang yang mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan agar dapat lebih efektif dan efisien, serta membuat laporan dan merancang laporan akuntansi penjualan tunai, kredit dan piutang dagang. Sedangkan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah memberikan kemudahan bagi pihak manajemen dalam memperoleh informasi dengan cepat, mudah dan akurat sehingga keputusan yang diambil oleh pihak manajemen dapat tepat sasaran.

KAJIAN TEORI

Definisi Sistem Informasi

Menurut O'Brien, Marakas (2006), *"Information System can be any organized combination of people, hardware, software, communications networks, and data resource that stores and retrieves, transforms, and disseminates information in an organization."* Yang berarti, Sistem informasi dapat berupa lingkup apapun dari kombinasi terorganisir atas SDM, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang dapat menyimpan maupun mengembalikan data, transformasikan, dan mendistribusikan informasi pada suatu organisasi.

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jones, Rama (2003) *"The Accounting Information System is a subsystem of an MIS that provides accounting and financial information, as well as other information obtained in the routine processing of accounting transactions."* Yang berarti Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah subsistem dari Sistem Informasi Manajemen yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Keuangan dan Akuntansi, berkaitan dengan informasi yang didapat dalam proses rutin dari transaksi akuntansi.

Analisa dan Perancangan Sistem

Menurut Mcleod (2001), analisa sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem baru atau diperbarui. langkah-langkah analisa sistem adalah sebagai berikut:

1. Mengumumkan penelitian sistem.
2. Mengorganisasikan tim proyek

3. Mendefinisikan kebutuhan informasi
4. Mendefinisikan kriteria kinerja sistem.
5. Menyiapkan usulan rancangan.
6. Menyetujui atau menolak rancangan proyek.

Menurut Mcleod (2001), perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Langkah-langkah dalam perancangan sistem adalah:

1. Menyiapkan rancangan yang terinci.
2. Mengidentifikasi berbagai alternative konfigurasi sistem.
3. Mengevaluasi berbagai alternative konfigurasi sistem.
4. Memilih konfigurasi terbaik.
5. Myenyiapkan usulan penerapan.
6. Menyetujui atau menolak penerapan sistem.

Definisi UML Class Diagram

Menurut Jones & Rama (2006), UML class diagram adalah sebuah diagram yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan (a) tabel dalam Sistem Informasi Akuntansi, (b) hubungan diantara tabel dan (c) atribut dari tabel.

Hubungan-Hubungan dalam Class Diagram

Menurut Jones & Rama (2006), hubungan dalam *class diagram* dibagi menjadi tiga hubungan antar class diagram, yaitu: 1) *One-to-one relationships*, 2) *One-to-many relationships*, dan 3) *Many-to-Many relationships*

Tahapan Rancangan Database

Menurut Connolly (2002), rancangan database dibangun dengan tiga tahap utama, yang disebut konseptual, logikal, dan perancangan fisik.

1. *Conceptual database design*, adalah proses membangun sebuah model data dari informasi yang diperoleh dalam sebuah organisasi, tapi bebas dari semua pertimbangan fisik.
2. *Logical database design*. adalah proses membangun sebuah model informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan yang berdasarkan pada sebuah model data yang spesifik, tapi bebas dari halaman yang berkaitan dengan DBMS dan pertimbangan fisik lainnya.
3. *Physical database design* adalah proses pembuatan deskripsi dari suatu implementasi basis data pada *secondary storage* (media penyimpanan), halaman ini mendeskripsikan hubungan utama, organisasi *file* dan *indeks* yang digunakan untuk mencapai efisiensi akses ke dalam data dan hubungan integritas *constraint (assosiated integrity constrains)* yang lainnya dari halaman yang berkaitan dengan keamanan (*security measure*).

Elemen Rancangan Laporan

Menurut Jones dan Rama (2006), beberapa elemen dari *report* yaitu:

- a. *Label Boxes and Text Boxes*. Dua elemen penting dari semua laporan adalah label dan data. Dalam *microsoft access*, elemen-elemen ini ditunjukkan kepada *label boxes* dan *text boxes*.
- b. *Grouping Attribute*. Laporan yang berkelompok adalah dikelompokkan oleh sesuatu.
- c. *Group Header*. *Group header* dapat digunakan untuk menyajikan informasi yang umum pada *group*.

Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Henny Hendari, I Gusti Made Karmawan & Ferdinandus)

- d. *Group Detail*. Transaksi yang terjadi pada group didaftarkan di dalam group secara rinci dan detail.
- e. *Group Footer*. *Group footer* juga dapat digunakan untuk menyediakan informasi yang berguna di dalam laporan yang berkelompok.

Definisi Penjualan

Mulyadi (2001) mendefinisikan, Penjualan adalah rangkaian transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara tunai maupun kredit. Penjualan merupakan proses berpindah suatu hak atas barang atau jasa untuk mendapatkan sumber daya lainnya, seperti kas atau janji untuk membayar atau piutang..

Piutang Dagang

Menurut Mulyadi (2001), Mutasi piutang disebabkan oleh transaksi penjualan kredit, penerimaan kas dari debitur, dan penghapusan piutang. Sumber utama piutang adalah aktifitas operasi normal perusahaan, yaitu penjualan kredit atas barang atau jasa kepada pelanggan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan, digunakan beberapa metode, yaitu :

1. **Metode Analisa**, analisa pada sistem perusahaan yang sedang berjalan dilakukan dengan cara melakukan survei dan wawancara dengan pihak eksekutif dan karyawan perusahaan yang bersangkutan guna mendapatkan informasi atas latar belakang perusahaan.
2. **Metode Perancangan**, dalam penelitian ini metode perancangan yang digunakan adalah metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD) dan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).

PEMBAHASAN

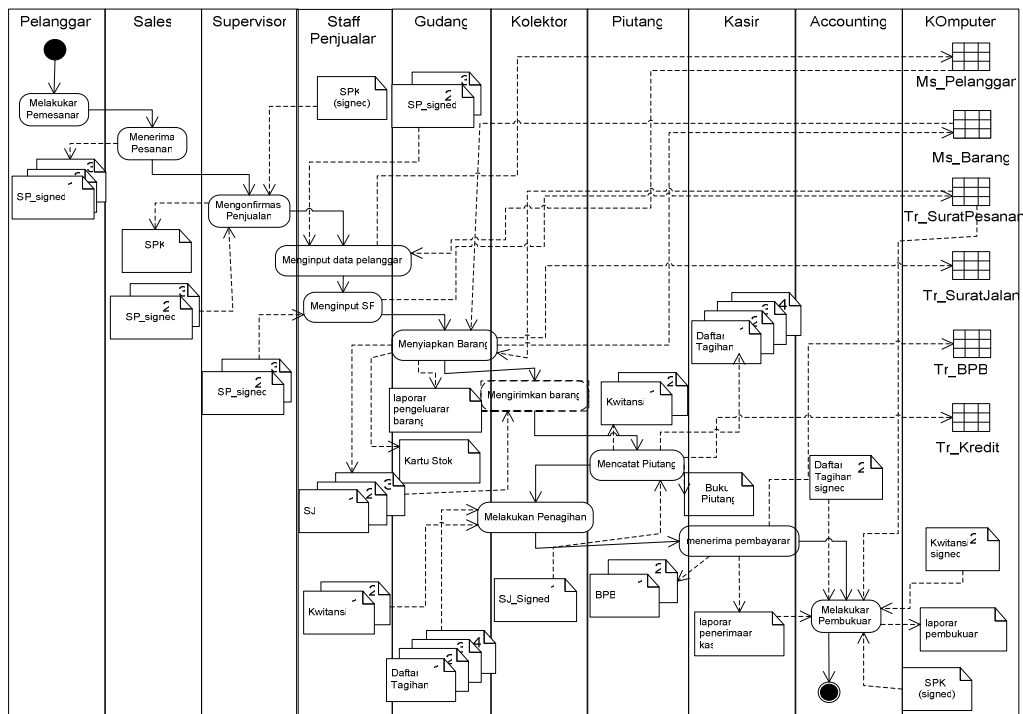
Analisa sistem berjalan

Analisa Sistem yang berjalan dalam Perusahaan:

1. Tidak adanya kolom keterangan pada SP untuk penjualan tunai dan Penjualan Kredit.
 - a. Kriteria : Input data dan kontrol atas Formulir Surat Pesanan (SP).
 - b. Sebab : Perusahaan tidak mempunyai penjelasan atas pembayaran dari pemesanan yang dilakukan. Apakah kredit ataupun ataupun tunai.
 - c. Akibat : Menyulitkan data yang akan diinput ataupun kontrol yang akan dilakukan.
 - d. Rekomendasi: Menambahkan kolom atas pilihan pembayaran yang hendak dilakukan oleh pelanggan.
2. SP untuk Staff penjualan & pembelian
 - a. Kriteria : Formulir dalam prosedur sistem penjualan, seharusnya diarsip oleh atasan atau pengawas (supervisor) dalam hal ini adalah staff penjualan itu sendiri.

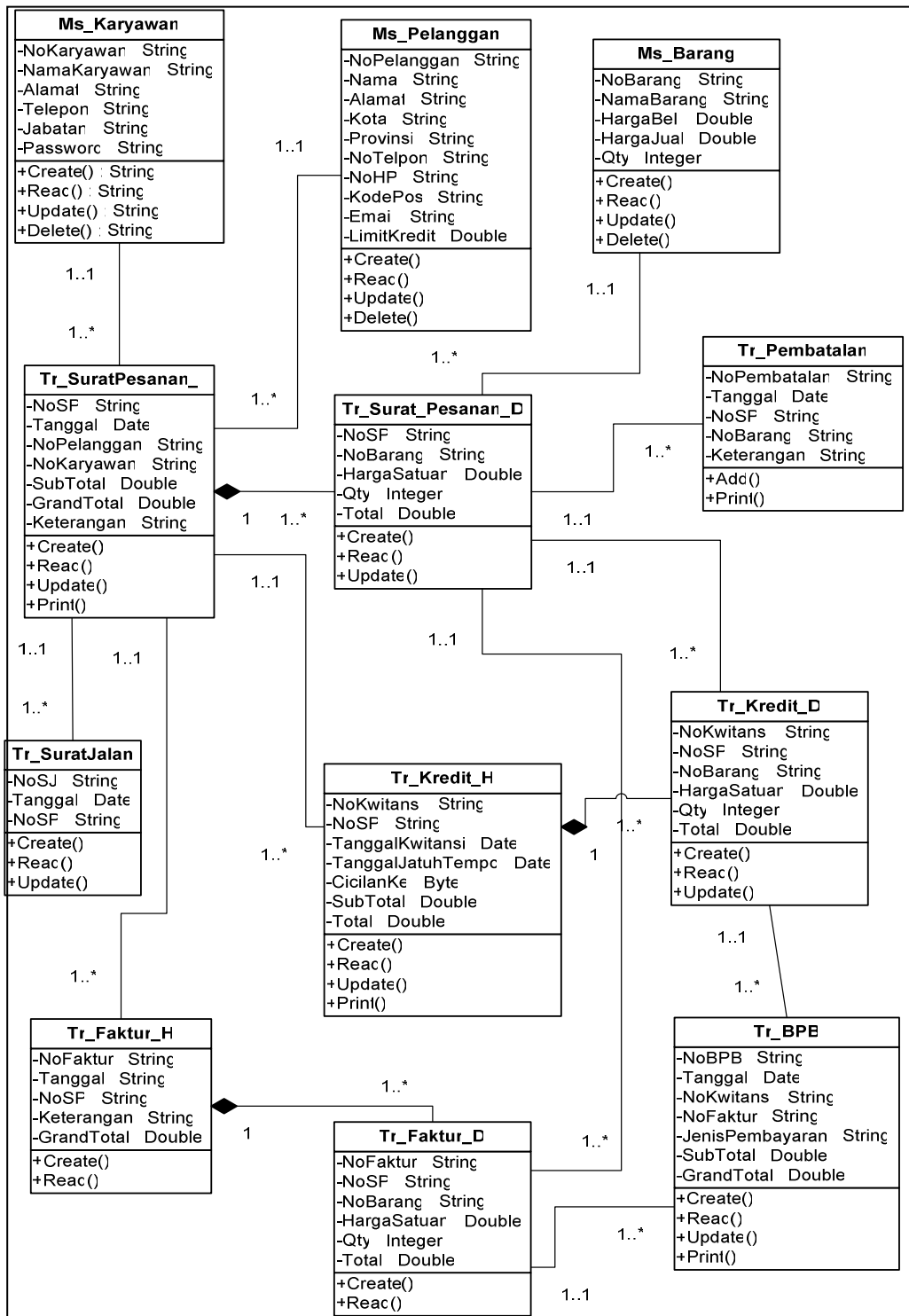
- b. Sebab : Perusahaan memberikan SP(4) untuk sales, yang seharusnya SP tersebut dikontrol oleh bagian lain yang berada diatas penerbit SP tersebut.
 - c. Akibat : Tidak ada kontrol atas penjualan yang terjadi, sehingga dapat terjadi manipulasi atas penjualan yang dilakukan oleh Sales.
 - d. Rekomendasi: Mengganti SP(4) untuk diarsip oleh Staff penjualan & pembelian sebagai kontrol atas penjualan yang telah dilakukan. Sehingga jika terjadi complain dari pelanggan, akan dapat ditanggapi dengan cepat.
3. Dalam setiap Laporan tidak tercantum kontrol atas jumlah halaman yang dicetak.
- a. Kriteria : Laporan dalam prosedur Sistem penjualan, seharusnya memiliki kontrol atas jumlah halaman yang diterbitkan, dalam hal menginput data.
 - b. Sebab : Perusahaan tidak mencantumkan kontrol dan jumlah halaman pada pencetakan laporan.
 - c. Akibat : Menyulitkan Manager dalam melakukan pengecekan lembar laporan, atas kemungkinan terjadinya kehilangan lembar laporan.
 - d. Rekomendasi: Menambahkan kolom jumlah halaman sebagai laporan yang akurat dengan menggunakan sistem terkomputerisasi dan dapat dicetak setiap saat pada saat dibutuhkan.

Overview Activity Diagram Kredit Sistem Yang Diusulkan

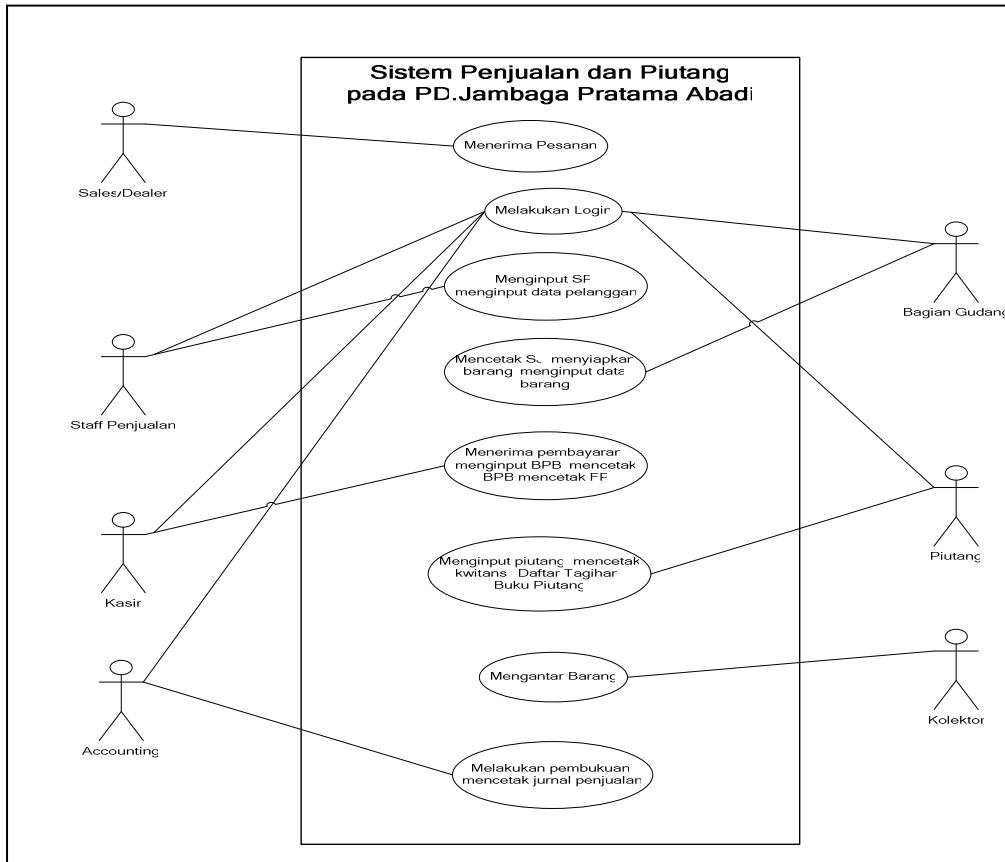


Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
(Henny Hendari, I Gusti Made Karmawan & Ferdinandus)

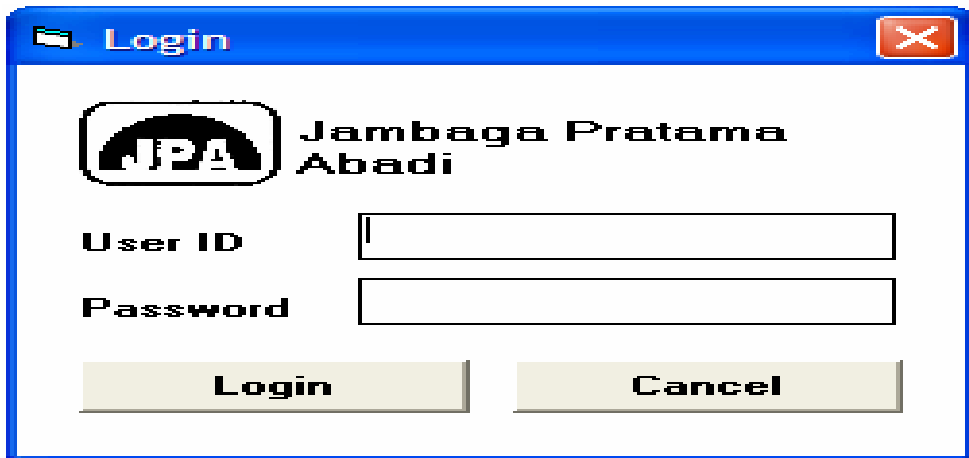
UML Class Diagram



UML Use Case Diagram



Rancangan Layar




Faktur Penjualan

No. Faktur	IN0017	Kode Pelanggan	P0005
Tanggal	09 Jun 2008	Nama Pelanggan	Google Inc.
No. Surat Pesanan	S00008	Alamat	Jl. Strassenbahn
Jenis	Tunai	No. Telepon	021 21 3548
		No. Fax	0223486876

Kode	Nama	Qty	Harga	Total
B0001	Angular Casting 24cm Wok	14	140000	1960000
B0002	Anodized Pressure Wok 30cm	2	300000	600000
B0003	Centuria MultiPot 24cm	15	400000	6000000
B0004	Centuria MultiPot New 24cm	35	900000	31500000
B0005	Centuria MultiPot Quantum 24cm	25	550000	13750000
B0006	Everything Pan 26cm Titanium High End	26	500000	13000000
B0007	Everything Pan 28cm Titanium High End	16	520000	8320000
B0008	Escalibur 28cm Wok	7	590000	4130000
B0009	Multi Piastra Grill BBQ	9	550000	4950000
B0010	Pasta Cooker 20cm	10	500000	5000000

Total Harga 89.210.000,00

Rancangan Laporan :
 ✦ **Rancangan Laporan Penerimaan Kas**



JAMBAGA PRATAMA ABADI

Jl. Jambang III NO 63
 Cibodasari Tangerang 15138 -
 Banten
 Telp: (021)5913480

Laporan Penerimaan Kas

Periode dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy


Tanggal Bayar	dd/mm/yyyy
No Pembayaran	xxxxxxxxxx
No Faktur	xxxxxxxxxx
Tanggal Faktur	dd/mm/yyyy
Jenis Pembayaran	xxxxxxxxxx

No Barang	Nama Barang	Qty	Harga	Total
xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	99999999	99999999,99	99999999,99
xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	99999999	99999999,99	99999999,99
			Total	99999999,99

Grand Total	Periode	dd/mm/yyyy	s/d	dd/mm/yyyy	99999999,99
--------------------	---------	------------	-----	------------	-------------

Tanggal Cetak: dd/mm/yyyy Jam Cetak: hh:mm:ss Dicetak Oleh: xxxxxxxx Page 99 Of 99

✧ Rancangan Laporan Piutang Per Pelanggan

		JAMBAGA PRATAMA ABADI JL. Jambang III NO 43 Cibelesari Tangerang 15138 - Banten Telp : (021) 5913480						
		Laporan Piutang Per Pelanggan Periode dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy						
No Faktur	Tanggal	No SP	No Barang	Nama Barang	Qty	Harga	Total	
No Plg	xxxx							
Nama	xxxxxxxxxxxxxxxx							
xxxxxx	dd/mm/yyyy	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx	9,999	999,999.99	9,999,999,999.99	
xxxxxx	dd/mm/yyyy	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx	9,999	999,999.99	9,999,999,999.99	
xxxxxx	dd/mm/yyyy	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx	9,999	999,999.99	9,999,999,999.99	
						Total	9,999,999,999.99	
Grand Total							9,999,999,999.99	
Tanggal Cetak dd/mm/yyyy Jam Cetak: hh:mm:ss						Diacetak Oleh: xxxxxxxxxxxxxxxx		Page 99 of 99

KESIMPULAN

1. Dengan sistem informasi ini, maka laporan yang dihasilkan lebih banyak dan bervariasi sehingga informasi yang dihasilkan mempermudah Top Manajemen untuk mengambil keputusan.
2. Dengan menggunakan sistem informasi ini, maka akan mempermudah proses transaksi yang ada.
3. Adanya otorisasi berupa login dan password bagi pihak-pihak tertentu yang mau menggunakan sistem informasi ini, sehingga manipulasi data dan kecurangan oleh orang yang tidak berwenang dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

Connolly, T., & Begg, C., 2002. *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management*, 3rd edition. Pearson Education, Harlow, Essex, United Kingdom.

Kusrini., Koniyo, A., 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. ANDI, Yogyakarta.

Larman, Graig, 1998. *Applying UML and Paterns: An Introduction to Object Oriented Analysis and Design*, Prentice Hall Inc., New Jersey.

McLeod, Raymond and Schell, George, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jilid 1, edisi ke-7, Terjemahan H. Teguh, & A. Widyantoro. PT. Prehallindo, Jakarta.

Romney, M., & Steinbart, P., 2006. *Accounting Information System*, 10th edition. Pearson Education, Upper Saddle River, New Jersey.